



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
6176/PMI-D/SD-S1/2023

**PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
KEAGAMAAN REMAJA DI DESA PENDALIAN KECAMATAN
PENDALIAN IV KOTO KABUPATEN ROKAN HULU**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau
Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
sarjana strata (S-1) Sosial (S.Sos)

Oleh:

ILHAM ALDONI

NIM. 11940111326

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1445 H/ 2023 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Ilham Aldoni

Nim : 11940111326

Judul Skripsi : Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja DiDesa Pendalihan Kecamatan Pendalihan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

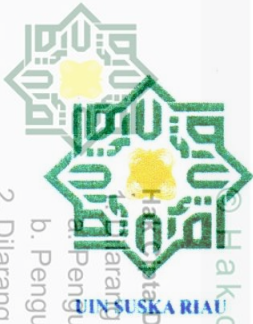
Pembimbing Skripsi

Muhammad Soim, MA
 NIK. 130 417 084

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
 NIP. 19700301 199903 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ilham Aldoni
 Nim : 11940111326
 Tempat/Tanggal Lahir : Pendalian, 16 Juli 2000
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul Skripsi : Peran Tokoh Agama dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja di Desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 20 Juni 2023

• Yang membuat pernyataan



Ilham Aldoni
NIM. 11940111326



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ilham Aldoni
NIM : 11940111326
Judul : Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja Di Desa Pendalian Kecamatan Pendaian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 21 Desember 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Desember 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Yefni, M.Si

NIP. 19700914 2014112 001

Penguji II,

Rosmita, M.Ag

NIP. 19741113 200501 2 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 20 Juni 2023

No
Hal

Nota Dinas
Pengajuan Ujian Skripsi
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

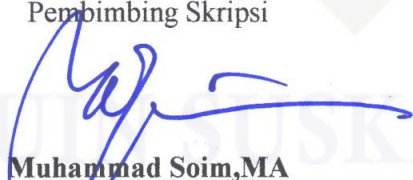
Dengan Hormat,
Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Ilham Aldoni, NIM: 11940111326** dengan judul **"Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja DiDesa Pendalihan Kecamatan Pendalihan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu."** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi


Muhammad Soim, MA
NIK. 130 417 084

Diindungi
Dilindungi

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

Hal

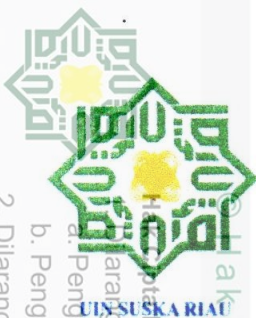
Hal

Hal

Hal

Hal

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Ilham aldoni

Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul : Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman

Keagamaan Remaja di Desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV

Koto Kabupaten Rokan Hulu

Penelitian ini dilatar belakangi oleh peran tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan remaja. Tokoh agama adalah orang yang terkemuka dalam ruang lingkup remaja. Tokoh agama bertujuan untuk menyampaikan ajaran agama islam terhadap remaja agar remaja menjalankan apa yang diperintahkan Allah dan menjauhi larangan-larangannya dan menjalankan sunnah Nabi, selain itu menjadi panutan bagi remaja untuk berbuat kebajikan, mencontohkan segala yang dianjurkan oleh Al-Qur'an dan Hadist agar remaja semakin bertakwa dan menjauhi apa yang dilarang oleh Allah SWT yang akan berdampak pada perilaku keagamaan yang semakin baik yang berpedoman kepada Al-Qur'an dan Hadist. Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah apa saja Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja di Desa Pendalian Kecamatan Pedalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan apa saja kegiatan yang dilakukan oleh tokoh agama untuk meningkatkan pemahaman keagamaan remaja yang ada di Desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Sedangkan untuk kegunaan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi remaja Desa Pendalian apa saja peran tokoh agama. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Desa Pendalian dapat diambil kesimpulan bahwa peran tokoh agama yang ada di Desa Pendalian ini sudah baik dalam pelaksanaannya, namun kurang efektif dalam pendekatan kepada remajanya, dikarenakan tokoh agama tidak begitu sering menyiarkan ilmu agama, kadang hanya pada kegiatan-kegiatan yang diadakan saja seperti pengajian mingguan dan di sekolah dan kebetulan kebanyakan remaja Desa Pendalian kurang begitu sadar akan pemahaman keagamaannya. Sehingga kesadaran remaja akan pentingnya kegiatan keagamaan di desa ini masih kurang.

Kata Kunci : Peran Tokoh Agama, Pemahaman Keagamaan, Remaja

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Ilham Aldoni

Study Program: Development of Islamic Society

Title : The Role of Religious Figures in Increasing Religious Understanding of Youth in Pendalian Village, Pendalian IV Koto District, Rokan Hulu Regency

This research is motivated by the role of religious figures in increasing teenagers' religious understanding. Religious figures are prominent people within the youth sphere. Religious figures aim to convey the teachings of the Islamic religion to teenagers so that teenagers carry out what Allah has commanded and stay away from the prohibitions and carry out the Sunnah of the Prophet, apart from that they become role models for teenagers to do good deeds, exemplifying everything recommended by the Qur'an and Hadith so that Teenagers are increasingly devout and stay away from what is prohibited by Allah SWT, which will have an impact on better religious behavior that is guided by the Al-Qur'an and Hadith. The main problem in this research is what is the role of religious figures in increasing the religious understanding of teenagers in Pendalian Village, Pedalian IV Koto District, Rokan Hulu Regency. The aim of this research is to explain what activities are carried out by religious leaders to increase religious understanding of teenagers in Pendalian Village, Pendalian IV Koto District, Rokan Hulu Regency. Meanwhile, the use of this research can provide knowledge for teenagers in Pendalian Village about the roles of religious figures. The type of research used is qualitative research. Data collection methods use interviews, observation and documentation methods. Based on the results of research conducted by researchers in Pendalian Village, it can be concluded that the role of religious leaders in Pendalian Village is good in its implementation, but less effective in its approach to teenagers, because religious leaders do not broadcast religious knowledge very often, sometimes only in activities. There are only activities that are held such as weekly recitations and at school and coincidentally most of the teenagers in Pendalian Village are not very aware of their religious understanding. So, teenagers' awareness of the importance of religious activities in this village is still lacking.

Keywords: Role of Religious Figures, Religious Understanding, Adolescents



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. *Shalawat* beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja Di Desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu”**. Penyusunan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari dengan segala keterbatasan yang ada bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan baik dari segi materi maupun teknik penulisannya. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis secara khusus rasa hormat dan terimakasih kepada teristimewa untuk mengucapkan banyak terimakasih dan suatu penghargaan yang lebih dan terkhusus untuk kedua orang tua penulis yaitu, Ayahanda Sutarjo dan Ibunda Erna Yulis yang telah memberikan do'a, membimbing, memberikan semangat, memberikan motivasi, serta memberikan nasihat, dan tak pernah lupa memberikan uang bulanan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sesuai yang telah diharapkan serta saudara kandung penulis kakak perempuan yaitu Wilda Daniati dan Vivi Handayani dan adik Perempuan Yaitu Nora Aulia yang telah memberikan semangat. Dan tak lupa pula pada kesempatan ini penulis secara khusus rasa hormat mengucapkan terimakasih kepada teristimewa untuk:

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dr. Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau..
5. Dr. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Yefni, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Yefni, M.Si selaku Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan nasehat dan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
9. Muhammad Soim, M.A selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Ustadz Syafrianto selaku Tokoh agama, Bapak Islamidi selaku sekretaris masjid dan Bapak Rajab Hasibuan Nopendri selaku Guru pendidik yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
13. Kepada teman-teman terbaik dan seperjuangan jurusan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2019 Lokal A.
14. Sahabat dan orang terbaik, Randomnya sifat mereka, menemani disaat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suka maupun duka dalam masa skripsi yaitu, Hadi Candra, Faiz Al Fauri, Rahmad Gunawan, Muhammad Faizal, Oscar Dwi Pangestu, Rizwan Hidayat, Nico Yulfaro, Ardiyansah, Alga Pradana, Riki Kamel Rio, Agra Delki.

15. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, do'a serta motivasi yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembang ilmu pengetahuan. *Aamin Yaa Rabbal'alamin.*

Wasalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 16 April 2023

Penulis

Ilham Aldoni
NIM.11940111326

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G.	Validasi Data	29
H.	Teknik Analisi Data.....	30
BAB IV		31
GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN		31
A.	Sejarah Desa Pendalian	31
B.	Geografis Desa Pendalian	33
C.	Fasilitas Desa Pendalian.....	33
D.	Jumlah Penduduk Desa Pendalian	36
E.	Jumlah Agama Penduduk Desa Pendalian	36
F.	Jumlah Pendidikan Penduduk Desa Pendalian	36
G.	Mata Pencaharian	37
H.	Kelembagaan Ekonomi Masyarakat Desa Pendalian	38
I.	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa	38
BAB V.....		44
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		44
A.	Hasil Penelitian	44
B.	Pembahasan.....	56
BAB VI PENUTUP		62
A.	Kesimpulan	62
B.	Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA		63

DAFTAR TABEL

Table 2.1	Konsep Operasional	26
Table 2.2	Kerangka Berfikir	26
Table 4.1	Jumlah Fasilitas Keamanan Desa Pendalian	34
Table 4.2	Jumlah Fasilitas Kesehatan Desa Pendalian	34
Table 4.3	Jumlah Fasilitas Pendidikan Desa Pendalian	35
Table 4.4	Jumlah Fasilitas Rumah Ibadah Desa Pendalian	35
Table 4.5	Jumlah Penduduk Desa Pendalian	36
Table 4.6	Jumlah Agama Penduduk Desa Pendalian	36
Table 4.7	Jumlah Pendidikan penduduk desa Pendalian	37
Table 4.8	Mata Pencaharian Masyarakat Desa Pendalian	37
Table 5.1	Informan Penelitian	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kantor Desa Pendalian	31
Gambar 5.1 Proses Wawancara Tokoh Agama.....	47
Gambar 5.2 Proses Wawancara bersama Remaja	48
Gambar 5.3 Kegiatan Mengaji Didesa Pendalian	50
Gambar 5.4 Wawancara Bersama Bapak Islamidi	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.5 Wawancara bersama Remaja	52
Gambar 5.6 Wawancara bersama Remaja	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Latar belakang kehidupan keagamaan remaja dan ajaran agamanya berkenaan dengan hakekat dan nasib manusia, memainkan peranan penting dalam menentukan konsepsinya tentang apa dan siapa dia, dan akan menjadi apa dia.

Prilaku anak remaja masa kini semakin bertolak belakang dengan norma yang berlaku, prilaku remaja saat ini cenderung mendekati prilaku yang negatif, karena melihat berkembang era globalisasi gaya hidup dan prilaku remaja saat ini, didalam sebuah pergaulan remaja sudah tercampur dengan gaya pergaulan dari luar, prilaku dianggap sebagai sesuatu yang tidak ditunjukkan oleh seorang sehingga dapat disebut dengan suatu tindakan sosial yang amat mendasar oleh sebagian manusia, Tindakan manusia tidak sama dengan prilaku sosial karena prilaku manusia adalah prilaku yang khusus ditunjukkan oleh manusia, khususnya masa remaja anak selalu mencari kesenangan semata-mata tanpa memperdulikan akibat yang akan timbul dari perbuatannya, macam prilaku remaja masa kini remaja putri yang senang keluyuran malam dan nongkrong, bagi remaja pria yang senang dengan kehidupan malam suka tawuran dan tingkah laku lainnya, akibat dari kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tua.¹

Agama seperti yang kita temukan dalam kehidupan sehari-hari, terdiri atas suatu sistem tentang keyakinan-keyakinan, sikap-sikap dan praktek-praktek yang kita anut, pada umumnya berpusat sekitar pemujaan. Dari sudut pandangan individu yang beragama, agama adalah sesuatu yang menjadi urusan terakhir baginya. Artinya bagi kebanyakan orang, agama merupakan jawaban terhadap kehausannya akan kepastian, jaminan, dan

¹ Prof.Dr. Sarlito Wirawan Sarwono , Psikologi Remaja , PT Rajagrafindo Persada,2007, Hlm. 1-10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keyakinan tempat mereka melekatkan dirinya dan untuk menopang harapan-harapannya.²

Dari sudut pandangan sosial, seseorang berusaha melalui agamanya untuk memasuki hubungan-hubungan bermakna dengan orang lain, mencapai komitmen yang ia pegang Bersama dengan orang lain dalam ketatan yang umum terhadapnya. Penemuan lain menunjukkan, bahwa sekalipun pada masa remaja banyak mempertanyakan kepercayaan-kepercayaan keagamaan mereka, namun pada akhirnya Kembali lagi kepada kepercayaan tersebut. Banyak orang-orang yang pada usia dua puluhan dan awal tiga puluhan, tatkala mereka sudah menjadi orang tua, Kembali melakukan praktek-praktek yang sebelumnya mereka abaikan.

Bagi remaja agama memiliki arti yang sama pentingnya dengan moral. Bahkan, sebagaimana dijelaskan oleh Adams & Gullotta (1983), agama memberikan sebuah Langkah moral, sehingga membuat seseorang mampu membandingkan tingkah lakunya. Agama dapat menstabilkan tingkah laku dan bisa memberikan penjelasan mengapa dan untuk apa seseorang berada didunia ini. Agama memberikan perlindungan rasa aman, terutama bagi remaja yang tengah mencari eksistensi dirinya.

Dibandingkan dengan masa awal remaja, misalnya keyakinan agama remaja telah mengalami perkembangan yang cukup berarti. Kalau pada masa awal remaja Ketika mereka baru memiliki kemampuan berpikir simbolik. Tuhan dibayangkan sebagai person yang berada diawan, maka pada masa remaja mereka mungkin berusaha mencari sebuah konsep yang lebih mendalam tentang tuhan dan eksistensi. Perkembangan pemahaman remaja terhadap keyakinan agama ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan kognitifnya. Batasan usia umur remaja berkisar antara usia 12-21 tahun, dengan perincian 12-15 tahun masa remaja awal, 15-18 tahun remaja pertengahan, 18-21 tahun masa remaja akhir.³

² Ibid.

³ Siti Rahayu Haditono. Prof. Dr.F.J, *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta, 2006, hal. 288

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu meskipun pada masa awal anak-anak ia telah diajarkan agama oleh orang tua mereka, namun karena pada masa remaja mereka mengalami kemajuan dalam perkembangan kognitif, mereka mungkin mempertanyakan tentang kebenaran keyakinan agama mereka sendiri. Sehubungan dengan pengaruh perkembangan kognitif terhadap perkembangan agama selama masa remaja ini.

Tokoh agama mempunyai peran yang sangat penting dalam rangka membina kegiatan di masyarakat dalam sebuah kegiatan agama. Keberhasilan tokoh agama dalam rangka membina remaja Islam dalam kegiatan-kegiatan keagamaan sangat ditentukan oleh kemampuan atau gaya dari tokoh agama dalam memberikan contoh sebagai teladan, interaksi himbauan dan sarannya dalam mempengaruhi warga masyarakat atau juga sangat ditentukan oleh cara tokoh agama dalam menggunakan kewenangan sebagai pemimpin agama.

Dengan demikian, peran tokoh agama dengan kegiatan-kegiatan keagamaan remaja Islam mempunyai hubungan yang sangat erat dan tidak bisa dipisahkan, sebab apabila peran dari tokoh agama semakin baik maka partisipasi para remaja juga akan semakin meningkat. Tokoh agama yang dimaksudkan disini adalah seorang yang diberikan kepercayaan oleh warga masyarakat setempat, karena pengakuan masyarakat tokoh agama yang dipilih berdasarkan dari latar belakang yang baik. Baik secara Agama karena tekun beribadah, berasal dari pondok pesantren, dan memiliki kemampuan yang mumpuni untuk dijadikan tokoh agama di masyarakat. Seorang tokoh agama biasanya sangat dikagumi dan tentunya ditiru oleh masyarakat sebagai pembimbing moral dan motivator terhadap orang lain tanpa menghiraukan status sosial dan kedudukannya. Ajaran tentang arti penting efisiensi dalam menjalani kehidupan. Hidup sederhana, tidak berlebihan dan tawakkal, serta senantiasa mengabdikan pada Tuhan adalah contoh kecil sifat yang diadopsi dari tokoh agama. Tokoh agama merupakan status yang dihormati dengan seperangkat peran yang dimainkannya dalam masyarakat.

Tokoh agama merupakan orang yang ibadahnya yang sangat kuat kepada Allah yaitu orang-orang yang memberikan nilai-nilai dakwah terhadap masyarakat baik melalui penggambaran, perbuatan baik seperti tingkah laku, pesanlisannya dan sebagainya, itu menjadi eksistensi bagi masyarakat dalam kehidupan kemasyarakatan. Ketokohan tersebut merupakan aktualisasi dari masyarakat yang mendambakan sosok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemimpin yang kharismatik, yang memungkinkan tercapainya keinginan dan harapan masyarakat.

Disamping itu tokoh agama bersama dengan para remaja selalu mengikuti kegiatan- kegiatan yang positif, contohnya disetiap bulan ramadhan, para tokoh agama dan remaja melaksanakan safari ramadhan ke desa desa yang ada disekitar desa pendalian. Dengan dilakukannya kegiatan itu tokoh agama berharap dengan adanya kegiatan itu dapat mengatasi kenakalan-kenakalan remaja yang menjadi penyebab kemerosotan pemahaman agama. dengan memberikan Pendidikan agama melalui kegiatan-kegiatan positif baik berupa kegiatan pengajian, dakwah dakwah maupun kegiatan keagamaan lainnya. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan remaja akan banyak memahami tentang hal-hal keagamaan dan diharapkan tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama. Dengan perkembangan zaman yang semakin maju menyebabkan perubahan sosial dalam tingkah laku remaja. Perubahan yang terjadi mempengaruhi pola pikir, gaya hidup, komunikasi, pergaulan dan lainnya. Perubahan tidak hanya dirasakan diperkotaan, serta pedesaan dengan kemajuan teknologi yang semakin meningkat juga mempengaruhi kehidupan sosisal yang ada didesa Pendalian.

Demikian halnya dengan adanya para tokoh agama di Desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu bisa membimbing remaja supaya terus melakukan peningkatan terhadap pemahaman keagamaan remaja dengan berbagai pola atau model agar tercipta generasi dengan citra ibadah yang kokoh, serta teguh (istiqomah) di dalam menegakkan amal ma'ruf nahi munkar.

Berdasarkan latar belakang dikemukakan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN REMAJA DI DESA PENDALIAN KECAMATAN PENDALIAN IV KOTO KABUPATEN ROKAN HULU”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

1. Peran

Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam Bahasa Inggris peran disebut “*role*” yang defenisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.

Peran menurut Koentjaraningrat, berarti tingkah laku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau sistem. Menurut Abu Ahmadi peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu dan fungsi sosialnya.

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.⁴

Dari beberapa pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu. Berdasarkan hal-hal diatas dapat diartikan bahwa apabila dihubungkan dengan peran tokoh agama yang penulis teliti, peran tidak berarti sebagai hak dan kewajiban individu melainkan merupakan tugas dan wewenang tokoh agama itu sendiri.

2. Tokoh Agama

⁴ Arti Kata Peran - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, November 3, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tokoh agama didefinisikan sebagai seseorang yang berilmu terutama dalam hal berkaitan dalam islam, ia wajar dijadikan panutan dan tempat rujukan ilmu bagi orang lain.⁵ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Tokoh diartikan sebagai orang yang terkemuka/terkenal, panutan.⁶ Dari kedua teori tersebut dapat dijelaskan pengertian tokoh adalah orang yang berhasil dibidangnya yang ditunjukkan dengan karya-karya monumental dan mempunyai pengaruh pada masyarakat sekitarnya.

Untuk menentukan kualifikasi sang tokoh, kita dapat melihat karya dan aktivitasnya, misalnya tokoh berskala daerah dapat dilihat dari segi apakah ia menjadi pengurus organisasi atau pemimpin lembaga ditingkat daerah, atau tokoh dalam bidang tertentu yang banyak memberikan kontribusi kepada masyarakat, dengan pikiran dan karya nyata yang semuanya itu mempunyai pengaruh yang signifikan bagi peningkatan kualitas masyarakat.⁷

Disamping itu, ia harus mempunyai keistimewaan tertentu yang berbeda dari orang lain yang sederajat pada tingkat masyarakat, terutama perbedaan keahlian dibidangnya. Dengan kualifikasi seperti itu, maka kekokohan seseorang dapat dipertanggung jawabkan. Selain itu juga, bisa diinjau dari sudut pandang masyarakat, pengertian tokoh agama adalah orang yang memiliki ilmu agama (Islam) plus amal dan akhlak yang sesuai dengan ilmunya.⁸ Berbeda dengan Muh Ali Azizi mendefinisikan tokoh agama adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan maupun tulisan ataupun perbuatan baik secara individu, kelompok atau berbentuk organisasi atau lembaga.⁹

⁵ Muhammad Rizqi, *Peran Tokoh Agama dalam membina Akhlakul Karimah Ibu-Ibu Buruh Tani Umur 30-50 Tahun di Desa Karangeta Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu*, Skripsi IAIN Syekh Nurjati Carbon, hal 2

⁶ Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya; Kartika, 1997, hal. 68

⁷ Arief Furchan dan Agus Maimun, *Studi Tokoh*. Yogyakarta, 2005, hal. 11

⁸ Saiful Akhyat Lubis, *Konseling Islam Kyai dan Pesantren*, Yogyakarta, 2007, hal. 169

⁹ Muh Ali Azizi, *Ilmu Dakwah*, Jakarta. 2004, hal. 75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tokoh agama juga merupakan sebutan dari ulama, pengertian ulama, yaitu ulama berasal dari bahasa Arab, jama' (plural) dari kata alim yang berarti orang yang mengetahui, orang yang berilmu. Ulama berarti para ahli ilmu atau para ahli pengetahuan atau para ilmuwan. Pemakaian perkataan ini di Indonesia agak bergeser sedikit dari pengertian aslinya dalam bahasa arab. Di Indonesia ulama diartikan seseorang yang jujur dan tidak banyak bicar. Perkataan ulam dipakai dalam arti mufrad (*singular*), sehingga kalau dimaksud jama'', ditambah perkataan para sebelumnya, atau diulang, sehingga menjadi para ulama atau ulama-ulama.¹⁰ Ulama-ulama yaitu orang-orang yang tinggi dalam pengetahuannya tentang agama islam dan menjadi contoh ketauladanan dalam mengamalkan agama itu dalam kehidupannya.

Selanjutnya tokoh agama juga merupakan sebutan dari pengajar agama (Guru agama), golongan ini berasal dari rakyat biasa. Tetapi karena ketekunannya belajar, mereka memperoleh berbagai ilmu pengetahuan. Tentu ada perbedaan antara satu dengan yang lainnya tentang dalam dangkalnya pengetahuan yang mereka miliki masing-masing, sebagai juga berbeda tentang banyak sedikitnya bidang pengetahuan yang mereka kuasai. Dahulu sebelum diperintah oleh Belanda, pengajar agama selain dari menguasai ilmu pengetahuan bidang agama, juga banyak diantara mereka yang menguasai pula bidang-bidang lain.¹¹

Dari penjelasan-penjelasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian Tokoh Agama adalah orang yang memiliki atau mempunyai kelebihan dan keunggulan dalam bidang keagamaan.

Adapun Tokoh Agama dalam penelitian ini adalah orang yang memiliki keunggulan dalam ilmu keagamaan yang menjadi pemimpin dalam suatu masyarakat untuk memberikan pengarahan hidup yang

¹⁰ Taufik Abdullah, *Agama dan Perubahan Sosial* Jakarta, 1983, hal 3

¹¹ *Ibid*, hal. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik sesuai ketentuan Allah agar masyarakat tersebut dapat mencapai kebahagiaan dunia akhirat.

3. Pemahaman Keagamaan

Pemahaman keagamaan yang dimaksud adalah suatu proses kegiatan atau perbuatan memahami atau memahamkan yang dilakukan oleh seseorang, sekelompok orang dalam memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan hidup dengan masalah keagamaan/rohaniyah terutama dalam kegiatan keagamaan berupa nasehat-nasehat atau pengajian-pengajian agar orang tersebut bisa memahami ajaran islam dengan benar.

Dengan demikian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman agama (aqidah) remaja di Desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.

4. Remaja

Remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi kedalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada dibawah tingkah orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar. Memasuki masyarakat dewasa ini mengandung banyak aspek efektif, lebih atau kurang usia pubertas.

Remaja adalah waktu manusia berumur belasan tahun. Pada masa remaja manusia tidak dapat disebut sudah dewasa tetapi tidak dapat pula disebut anak-anak. Masa remaja adalah masa peralihan manusia dari anak-anak menuju dewasa. Remaja merupakan peralihan antara masa anak dan masa dewasa yang berjalan antara umur 11 tahun sampai 21 tahun.

C. Alasan Memilih Judul

Judul yang peneliti buat ini layak untuk diteliti dengan alasan dan pertimbangan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menurut peneliti permasalahan yang penulis ambil ini sangat penting untuk diteliti karena peneliti ingin mengetahui bagaimana **“Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja Desa Pendalian, Kecamatan Pendalian IV, Koto Kabupeten Rokan Hulu”**
2. Peneliti berharap supaya permasalahan yang diteliti bisa menjadi acuan untuk menggerakkan partisipasi remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang dilakukan tokoh agama.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apa saja yang dilakukan oleh tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan remaja desa pendalian, kecamatan pendalian iv koto, kabupaten rokan hulu

E. Batasan Masalah

Agar permasalahan diatas tidak melebar jauh, maka peneliti membatasi pada ruang lingkup pembahsan, untuk itu peneliti menitik beratkan pada **“Apa Saja Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja di Desa Pendalian, Kecamatan Pendalian IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu?”**

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan penulis diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah, dapat mengetahui apa saja yang dilakukan tokoh agama dalam membina remaja untuk meningkatkan pemahaman keagamaan di tengah-tengah remaja supaya remaja bisa memilih kehidupan yang sehat dan positif untuk keamanan dan kenyamanan masyarakat desa Pendalian, Kecamatan Pendalian IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja di Desa Pendalian, Kecamatan Pendalian IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu, Yaitu

1. Kegunaan Akademis
 - a. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau.
 - b. Hasil dari penelitian ini dapat diharapkan untuk dapat menambah wawasan dan relasi keilmuan khususnya keilmuan pemberdayaan masyarakat.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Penelitian ini bertujuan sebagai tambahan referensi terkait dengan Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja di Desa Pendalian, Kecamatan Pendalian IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu
 - b. Penelitian ini bertujuan untuk mendorong mendorong remaja agar ikut serta dalam kegiatan keagamaan yang ada di desa Pendalian, Kecamatan Pendalian IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul dan penelitian yang akan penulis teliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Riski R pada program studi S1 Komunikasi Penyiaran Islam Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, tahun 2018 yang berjudul “Peran Tokoh Agama Dalam Membina Akhlak Remaja di Kelurahan Talang Benih Curup” pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif Kendala yang dihadapi tokoh agama Adanya kesibukan tokoh agama yang juga berperan sebagai pegawai negeri sipil (PNS) maupun pekerjaan lain, sehingga berkurangnya waktu untuk melakukan kegiatan dakwah, karena waktunya sudah habis dengan pekerjaan ditempat kerja, perbedaan dengan penelitian ini dengan kajian terdahulu terlihat dari; tempat penelitian dan waktu penelitian yang dikaji.
2. Skripsi yang ditulis oleh Sapriana Widiastuti pada program studi S1 Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, tahun 2017 yang berjudul “Upaya Tokoh Agama Dalam meningkatkan pemahaman keagamaan remaja di desa ranah kecamatan kampar kabupaten kampar”, pada peneliatan ini berjenis deskriptif, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, kendala yang dihadapi tokoh agama disini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, tidak sedikit dampak negatif pada akhlak remaja terhadap sikap hidup dan perilakunya. Dampak negatif dari adanya kemajuan iptek ini adalah terjadinya kemerosotan akhlak dan pengetahuan keagamaan para remaja di Indonesia pada umumnya terkhusus di Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, Perbedaan dengan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini dengan kajian terdahulu terlihat dari; tempat penelitian dan waktu penelitian yang dikaji.

3. Skripsi yang ditulis oleh Deri Pratama.S pada program Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2018 yang berjudul “Peran Tokoh Agama Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Wai Petai” di desa Wai Petai Kecamatan Sumber Jaya Lampung Barat, pada penelitian ini berjenis penelitian deskriptif analisis yang bersifat kualitatif, kendala yang dihadapi tokoh agama disini adalah perilaku masyarakat yang kurang baik dan berdampak pada pelaksanaan ibadah, masih kurangnya kesadaran masyarakat yang mendalam memahami islam yang sebenarnya, Perbedaan dengan penelitian ini dengan kajian terdahulu terlihat dari; tempat penelitian dan waktu penelitian yang dikaji.
4. Jurnal yang ditulis oleh Ilham Waldi dan Muhammad Nur Maallah program studi pendidikan agama islam fakultas agama islam Universitas Muhammadiyah Parepare, Tahun 2023 yang berjudul “Peran Tokoh Agama Dalam Penanaman Nilai-Nilai Islam Bagi Generasi Muda Di Desa Sanglepongan Dalam Perspektif Pendidikan Islam”. penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang dilakukan di dusun Lamba Desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dan sumber data berupa data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi
5. Jurnal yang ditulis oleh Madyan dosen UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi, Tahun 2018 yang berjudul “Peran Tokoh Agama Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Kelurahan Kembang Paseban Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif

Berdasarkan kajian terdahulu yang telah penulis paparkan diatas terdapat persamaan dan perbedaan skripsi yang akan dibahas:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun penelitian di atas yang dilakukan oleh saudara Riski R lebih tertuju kepada tokoh agama itu sendiri, dikarenakan tokoh agama juga berperan sebagai pegawai negeri sipil (PNS) sedangkan dalam penelitian ini penulis sendiri lebih menfokuskan pada bagaimana cara tokoh agama untuk menggrakkan partisipasi remaja dalam kegiatan keagamaan di desa pendalian, kecamatan pendalian iv koto, kabupaten rikan hulu.

Selanjutnya penelitian diatas yang dilakukan oleh saudari Sapriana Widiastuti lebih tertuju kepada usaha tokoh agama untuk membina remaja dalam melalukan kegiatan keagamaan, contohnya memberikan ceramah, Latihan pidato, hafalan Al-Qur'an dan pengajian yasinan dan tahlilan. Dalam meningkatkan pemahaman keagamaan remaja khususnya bidang aqidah, syariat dan akhlak.

Dan pada penelitian yang dilakukan oleh saudara Deri Pratama.S menfokuskan kepada masyarakat desa wei petai dikarenakan minat dan niat masyarakat desa wai petai masih kurang kesadaran untuk belajar agama.

Dan hasil penelitian yang ditulis oleh Ilham Waldi dan Muhammad Nur Maallah adalah peran tokoh agama dalam penanaman nilai-nilai islam bagi generasi muda di Desa Sanglepongan perkembangan zaman yang terjadi pada saat ini menimbulkan berbagai budaya baru yang tidak semua budaya tersebut memiliki dampak positif tetapi sebaliknya yaitu dapat berdampak negatif jika tidak diantisipasi.

Dan yang terakhir jurnal yang ditulis oleh dosen UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi sama menfokuskan apa saja upaya yang dilakukan tokoh agama dalam mendidik remaja supaya tidak terjerumus kedalam lingkaran kenakalan yang marak terjadi saat ini.

B. Landasan Teori

Sebagai dasar dalam penelitian ini, maka penulis terlebih dahulu mengemukakan teori sesuai dengan masalah yang dibahas. Teori yang penulis gunakan didalam penulisan ini adalah teori peran. Teori merupakan pengkajian dan penjelasan teori-teori menjadi landasan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang dapat mengarahkan dan menemukan inovasi baru untuk meningkatkan dan mengajak partisipasi remaja yang lebih aktif maka dalam penelitian yang berjudul Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja Di Desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.

1. Konsep Peran

a. Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan.¹² Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi.

Teori peran (Role Theory) adalah teori yang merupakan perpaduan teori, orientasi, maupun disiplin ilmu, selain dari psikologi, teori peran berawal dari dan masih tetap digunakan dalam sosiologi dan antropologi (Sarwono, 2002).¹³ Dalam ketiga ilmu tersebut, istilah “peran” diambil dari dunia teater. Dalam teater, seorang actor harus bermain sebagai seorang tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu ia mengharapkan berperilaku secara tertentu.

Menurut Veithzal Rivai (2004) peranan diartikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan seseorang dalam posisi tertentu. Miftha Thoha (2005:10) peranan sebagai suatu rangkaian perilaku yang timbul karena suatu jabatan. Jadi, Dalam pengertian yang luas, peranan (role) diartikan sebagai suatu perbuatan seseorang dengan cara tertentu dalam usaha menjalankan hak hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan status yang dimiliki. Seseorang dapat dikatakan berperan jika ia telah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan statusnya dalam masyarakat atau dalam organisasi. Dari pengertian ini jelas bahwa peranan dalam kehidupan masyarakat atau organisasi adalah merupakan aspek

¹² Ibid.

¹³ S.W. Sarwono, *Teori- Teori Psikologi Sosial* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 2002.hal.55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Riyadi Peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya. Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan lainnya). Dimana didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Peran merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok, baik kecil maupun besar, yang kesemuannya menjalankan berbagai peran. Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan/diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama. Sutarto mengemukakan bahwa peran itu terdiri dari tiga komponen, yaitu:

- a. kepercayaan seseorang tentang apa yang dilakukan dengan suatu situasi tertentu.
- b. Harapan peran, yaitu: harapan orang lain terhadap seseorang yang menduduki posisi tertentu mengenai bagaimana ia seharusnya bertindak.
- c. Pelaksanaan peran, yaitu: perilaku sesungguhnya dari seseorang yang berada pada suatu posisi tertentu.

Kalau ketiga komponen tersebut berlangsung serasi, maka interaksi sosial akan terjalin kesinambungan dan kelancarannya. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan peran sebagai berikut:

- a. Peran adalah pengaruh yang diharapkan dari seseorang dalam dan antar hubungan sosial tertentu.
- b. Peran adalah pengaruh yang berhubungan dengan status atau kedudukan sosial tertentu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Peran berlangsung bila mana seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sesuai dengan statusnya.
- d. Peran terjadi bila ada sesuatu tindakan dan bila mana ada kesempatan yang diberikan.

Dinamis dari status/ kedudukan; artinya apabila seseorang telah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan status/ kedudukannya dalam masyarakat atau organisasi, maka ia telah menjalankan suatu peranan. Dengan demikian antara peranan dan status tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, dimana tidak ada peranan tanpastatus/kedudukan, dan tidak ada kedudukan tanpa peranan.¹⁴

Dari sudut pandang inilah disusun teori-teori peran. Menurut Biddle dan Thomas (1966) teori peran terbagi menjadi empat golongan yaitu yang menyangkut :

- a) Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial;
- b) Perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut;
- c) Kedudukan orang-orang dalam perilaku;
- d) Kaitan antara orang dan perilaku.¹⁵

e. Aspek- Aspek Peran

Dalam buku Sosiologi Suatu Pengantar Soerjono Soekanto adapun syarat – syarat memaparkan tentang teori peran yang mengatakan bahwa Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan. Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan.

f. Jenis – Jenis Peran

Adapun pembagian peran menurut Soekanto dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

- 1) Peran Aktif

¹⁴ Mario Juan C S Hidete, Arie J Rorong, and Novie R A Palar, “Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Mawea Kecamatan Tobelo Timur Kabupaten Halmahera Utara,” *Jap* VIII, no. 114 (2022): 37–44.

¹⁵ “Definisi Peran Dan Pengelompokan Peran Menurut Para Ahli - Materi Belajar.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok sebagai aktivitas kelompok, seperti pengurus, pejabat dan lain sebagainya.

2) Peran Partisipatif

Peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.

3) Peran Pasif

Peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik.¹⁶

Kehidupan bermasyarakat, ketiga jenis peran ini nyata adanya. Setiap individu pada masyarakat memiliki peran baik itu yang diperankan peran aktif, peran partisipatif dan peran pasif.

Namun, dalam kehidupan bermasyarakat tentunya peran setiap individu yang diharapkan adalah peran aktif dan peran partisipatif agar dalam kehidupan sosial setiap individu bertanggung jawab dan mempunyai kesadaran sebagai anggota dari masyarakat itu sendiri.

Sedangkan dalam sudut pandang sosiologi yang dikemukakan oleh Soerjono Soekanto bahwa peran mencakup tiga hal yaitu :

- 1) Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi tempat seseorang dalam masyarakat. Peran dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.

¹⁶ Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J. Lengkong, and Joorie M Ruru, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon," *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 04, no. 048 (2002): 243.hal.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Peran adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peran juga dapat diartikan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

peranan diartikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan seseorang oleh posisi tertentu.¹⁷

Tokoh agama mempunyai peran yang sangat besar untuk menyebarkan ajaran agama yang sebenar-benarnya, sehingga seorang individu pemeluk agama dapat lebih mendalami ajaran agama yang di anutnya, dan akhirnya mampu menjalankan segala perintah Tuhan dan menjauhi segala larangan-Nya, sesuai dengan napa yang diperintahkan Allah Swt secara khusus peran tokoh agama meliputi perkembangan dan pembinaan akhlak keagamaan individu pemeluk agama, agar mempunyai akhlak yang sesuai dengan yang terkandung dalam Al-Qur'an dan sunnah dan juga mencakup pembinaan akhlak keagamaan dalam kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁸

Menurut Imam Bawani, ada tiga peran penting tokoh agama islam dalam pembinaan akhlak yaitu peran kaderisasi, peran pengabdian dan dakwah.

- 1) Peran kaderisasi, dimana tokoh agama islam mempunyai peran melaksanakan kegiatan kaderisasi di tengah masyarakat. Tokoh agama islam dengan kemampuan yang dimiliki dituntut mampu melaksanakan kaderisasi. Melakukan kaderisasi berarti menuntut tokoh agama bergabung dalam suatu wadah (pengabdian diri) yang dikelola sendiri maupun bekerja sama dengan organisasi
- 2) Peran pengabdian, dimana tokoh agama islam mengabdikan diri secara langsung dalam kegiatan masyarakat. Dimana tokoh agama

¹⁷ Veithzal, Rivai Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dan Teori ke Praktik. (Jakarta: PT Raja Grafindo Perseda, 2004), hlm. 48

¹⁸ Tarb Tahir Muin, *Membangun Islam* (Bandung, 1996).hal, 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam harus hadir ditengah-tengah masyarakat, membantu dan membimbing kearah kemajuan. Tokoh agama bertindak dalam masyarakat yang ingin membebaskan masyarakat agar bisa mengenal watak, aspirasi dan cita-cita dan membimbing masyarakat kearah yang lebih baik. Tokoh agama harus bisa memberikan contoh yang baik bagi masyarakat, bersikap yang mencerminkan pribadi muslim dan dalam setiap perilakunya dijadikan suri tauladan bagi masyarakat.

- 3) Peran dakwah, karena dakwah merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang yang memilikipengetahuan yang luas tentang agama dan dapat mengajak, mendorong dan memotivasi orang lain. Tokoh agama Islam berperan menangkal praktek kehidupan yang tidak benar dan meluruskan kepada yang benar, mengemukakan gagasan yang kreatif mengenai berbagai sector pembangunan, menyadarkan mausia tentang kehidupan masa depan yang lebih baik. Tokoh agama memiliki kapasitas untuk memanusikan manusia (proses humanisasi) melakukan penegakan kebenaran dan pencegahan kemungkaran (proses liberisasi) dan menciptakan masyarakat berkeyakinan yang teguh.¹⁹

2. Tokoh agama

Tokoh agama dalam pandangan umum sering disebut ulama. Dalam perspektif al-Qur'an ulama dilihat sebagai dari umat yang memegang peran yang sangat penting dan strategi dalam pembentukan masyarakat. Ulama berasal dari kata 'alima, ya'lamu, alim yang artinya orang yang mengetahui. Kata alim bentuk jamaknya dari alim yang merupakan bentuk mubalaghah, berarti orang yang sangat mendalam pengetahuannya.

Tokoh adalah orang yang berhasil dibidangnya yang ditunjukan kelebihan dan keunggulan dalam bidang keagamaan. Dikatakan

¹⁹ Imam Bawani, *Cendernisasi Islam Dalam Perspektif Pendidikan Islam* (Surabaya: Bina Ilmu 1991).hal. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelebihan dan keunggulan bidang keagamaan karena karisma dan wibawanya besar, sebagai panutan spiritual, dan pimpinan masyarakat.

Tokoh agama merupakan barisan terdepan dalam kehidupan bermasyarakat. Karena sebagai tempat bertanya. Orang datang kepadanya, bukan hanya mencari jawaban terhadap masalah-masalah hukum agama dalam artian sempit saja, tetapi juga untuk memperoleh jawaban pemecahan masalah keseharian mereka, baik untuk kepentingan diri sendiri maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Maka tidak mengherankan jika tokoh agama menduduki posisi terhormat dan disegani ditengah-tengah masyarakat muslim

Adapun menurut Muh Ali Azizi mendefenisikan tokoh agama adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan ataupun perbuatan baik secara individu, kelompok atau berbentuk organisasi maupun kelembagaan tertentu.²⁰

A. Tugas-tugas tokoh agama

Melaksanakan tabligh dan dakwah untuk membimbing umat. Tokoh agama mempunyai kewajiban mengajar, mendidik dan membimbing umat manusia agar menjadi orang-orang yang beriman dan melaksanakan ajaran islam

a. Melaksanakan *amar ma'ruf nahi munkar*.

Seorang tokoh agama harus melaksanakan *amar ma'ruf* dan *nahi munkar*, baik kepada rakyat kebanyakan (umat) maupun kepada para pejabat dan penguasa negara (umara), terutama kepada para pemimpin, karena sikap dan perilaku mereka banyak berpengaruh terhadap masyarakat.

b. Memberikan contoh teladan yang baik kepada masyarakat

Para tokoh agama harus konsekwen dalam melaksanakan ajaran islam untuk diri mereka sendiri maupun keluarga, saudara-saudara, dan sanak familynya. Salah satu penyebab

²⁰ Muh Ali Azizi, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana 2004).hal, 75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberhasilan dakwah Rasulullah SAW, adalah karena beliau dapat dijadikan teladan bagi umatnya.

c. Memberikan solusi bagi persoalan

Tokoh agama harus bisa memberikan keputusan terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat secara adil berdasarkan al-Qur'an dan sunnah.

Dengan demikian, nilai-nilai agama Islam dapat terinternalisasi ke dalam jiwa mereka, yang pada akhirnya mereka memiliki watak mandiri, karakter yang kuat dan terpuji, ketaatan dalam beragama, kedisiplinan dalam ibadah, serta menghormati sesama manusia. Jika masyarakat telah memiliki orientasi kehidupan yang bermoral, maka mereka akan mampu memfilter infiltrasi budaya asing dengan mengambil sisi positif dan membuang sisi negatif.

d. Peran Tokoh Agama

Menurut peneliti bahwa peranan adalah segala sesuatu yang bisa mengakibatkan terjadinya sesuatu peristiwa yang lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Tokoh agama memiliki pengaruh yang sangat besar dalam masyarakat. Segala keputusan baik hukum, sosial, agama maupun politik harus sesuai dengan anjuran para tokoh agama. Peran tokoh agama sangat dibutuhkan untuk menekan angka kenakalan remaja. Sebagai tokoh agama sentral dalam masyarakat, tentunya peran tokoh agama dalam membina remaja dalam mengatasi kenakalan remaja sangat penting.

3. Pemahaman Keagamaan Remaja

Beberapa definisi tentang pemahaman telah diungkapkan oleh para ahli. Menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang lain. Kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa seorang dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi.²¹

Pemahaman keagamaan yang dimaksud adalah pemahaman agama remaja tentang islam seperti rukun islam, rukun iman. Sekelompok orang atau tokoh agama dalam memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan hidup dengan masalah keagamaan/rohaniyah terutama dalam kegiatan keagamaan berupa nasehat-nasehat atau pengajian-pengajian agar orang tersebut bisa memahami ajaran islam dengan benar. Pemahaman keagamaan dalam penelitian ini adalah pemahaman keagamaan remaja tentang nilai akidah islam.

Remaja merupakan salah satu istilah yang familiar, sebab kita sering mendengarnya dalam kehidupan sehari-hari. Remaja biasanya disematkan pada mereka yang berumur diatas 10 atau 12 tahun. Tingkahnya yang penuh energik kerap menjadi salah satu ciri untuk mengenalinya. Banyak yang bilang masa remaja adalah masa pubertas, dimana mulai terjadi kematangan kerangka dan seksual terjadi secara pesat terutama di umur pertama fase remaja. Namun, pubertas bukan merupakan peristiwa tunggal yang tiba-tiba terjadi begitu saja, pubertas merupakan bagian dari suatu proses yang terjadi berangsur-angsur. Meskipun sudah sangat familiar, namun tak banyak orang yang benar-benar mengerti mengenai apa itu remaja, bagaimana Batasan

²¹ Imam Bawani, *Cendekiawan Islam Dalam Perspektif Pendidikan Islam* (Surabaya, 1991).hal, 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umurnya, bagaimana sifat dan masih banyak lainnya. Maka dari itu penulis memberikan sedikit pemahaman tentang pengertian remaja. Masa remaja adalah masa transisi yang ditandai oleh adanya perubahan fisik, emosi dan psikis. Masa remaja yakni antara usia 10-19 tahun, adalah suatu periode masa pematangan organ produksi manusia, dan sering disebut masa pubertas. Pubertas adalah periode dalam rentang perkembangan Ketika anak-anak berubah dari makhluk aseksual menjadi seksual. Kata pubertas berasal dari kata latin yang berarti “usia kedewasaan”. Kata ini lebih menunjukkan pada perubahan fisik daripada perubahan perilaku yang terjadi pada saat individu secara seksual menjadi matang dan mampu memperbaiki keturunan.

Menurut Santrock, kita dapat mengetahui kapan seorang anak muda mengawali masa pubertasnya. Tetapi menentukan secara tepat permulaan dan akhirnya adalah sulit. Kecuali untuk *menarche* yang terjadi agak terlambat pada masa pubertas, tidak ada tanda tunggal yang mengemparkan pada masa pubertas.²²

Masa remaja awal dan akhir dibedakan oleh Hurlock karena pada masa remaja akhir individu telah mencapai transisi perkembangan yang lebih mendekati masa dewasa. Hal bahkan mengatakan bahwa remaja boleh mencari jalannya sendiri dan boleh mengkritik orang dewasa . yang timbul sekarang setelah kita meninjau tahapan perkembangan individu secara umum sejak lahir adalah bagaimana tahap-tahap perkembangan dalam periode remaja itu sendiri.

Transisi perkembangan pada masa remaja berarti sebagian perkembangan masa kanak-kanak masih dialami namun sebagian kematangan masa dewasa sudah dicapai. Bagian dari masa kanak-kanak itu antara lain proses pertumbuhan biologis misalnya tinggi badan masih terus bertambah. Sedangkan bagian dari masa dewasa antara lain proses kematangan semua organ tubuh termasuk fungsi reproduksi dan

²² “Masa Remaja Adalah Transisi Menuju Dewasa, Berikut Penjelaskannya | Merdeka.Com,” accessed November 4, 2022, <https://www.merdeka.com/jabar/masa-remaja-adalah-transisi-menuju-dewasa-berikut-penjelaskannya-klm.html>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kematangan kognitif yang ditandai dengan mampu berfikir secara abstrak. Aspek-aspek perkembangan pada masa remaja dapat dibagi menjadi dua yaitu:

a. Perkembangan fisik

Yang dimaksud dengan perkembangan fisik adalah perubahan-perubahan pada tubuh, otak, kapasitas sensoris dan keterampilan meningkatkan kemampuan kognitif (Piaget 2001).

b. Perkembangan Kognitif

Menurut Piaget, seorang remaja termotivasi untuk memahami dunia karena perilaku adaptasi secara biologis mereka. Dalam pandangan Piaget, remaja secara aktif membangun dunia kognitif mereka. Informasi yang didapatkan tidak langsung di terima begitu saja kedalam skema kognitif mereka. Remaja sudah mampu membedakan antara hal-hal atau ide-ide yang lebih penting dibanding ide lainnya, lalu remaja juga menghubungkan ide-ide tersebut. Seorang remaja tidak saja mengorganisasikan apa yang dialami dan diamati, tetapi remaja mampu mengolah cara berfikir mereka sehingga memunculkan suatu ide baru.

4. Masalah -masalah yang hangat dalam kehidupan remaja

Masalah-masalah yang hangat dalam kehidupan para remaja yaitu;

- a. Keyakinan. Kebanyakan para remaja menganut suatu keyakinan yang dirumuskan dalam kepercayaan-kepercayaan yang tidak diutarakan. Misalnya keyakinan bahwa kehidupan ini adalah sesuatu yang berguna.
- b. Pencarian akan makna mengenai sesuatu. Para remaja ingin sekali mendapatkan kepastian tentang arti atau makna dari segala sesuatu. Pertanyaan apa, mengapa, apa perbedaan ini dan itu, dan sebagainya, sering mereka lontarkan. Kebanyakan para remaja menginginkan jawaban tentang sesuatu persoalan sampai ke akar-akarnya. Pencarian akan makna ini akan sangat tidak menguntungkan bagi para remaja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pilihan. Para remaja yang sedang siap-siap untuk terjun kedalam kehidupan terus menerus dihadapkan dengan keharusan untuk mengambil pilihan. Hamper setiap orang, baik muda maupun tua, memiliki keyakinan, bahwa ia memiliki kekuatan untuk melakukan pilihan. Dari sudut pandang dirinya, ia bebas untuk memilih, sekalipun pilihan tersebut terbatas. Ia bebas untuk menyatakan ia atau tidak, untuk bergerak kekanan atau kekiri. Para remaja, seperti halnya orang dewasa tak dapat menghindari dirinya dari membuat pilihan dan memikul akibat-akibatnya, atas dasar kebebasan memilih inilah manusia dengan inteligesikan mau menerima.²³
- d. Tujuan-tujuan. Berkaitan dengan usaha untuk mencari makna dari segala sesuatu dan membuat pilihan-pilihan, para remaja menetapkan tujuan-tujuan yang akan mereka capai. Tujuan-tujuan tersebut mungkin cukup jelas, mungkin juga tidak, mungkin juga tujuan-tujuan tersebut hampir-hampir tidak disadarinya, bahkan mungkin salah. Tapi, sekalipun tujuan-tujuan yang mendasari tindakannya itu bukanlah tujuan-tujuan yang sebenarnya, tapi hal tersebut masih merupakan tujuan, dan Tindakan itu masih memiliki tujuan dan cukup logis menurut pikirannya.²⁴

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis yang berguna untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap penelitian ini, dan menjabarkan dalam bentuk nyata, karena kerangka teoritis masih bersifat abstrak juga belum sepenuhnya dapat diukur dilapangan. Untuk itu perlu dioperasionalkan agar lebih terarah

Adapun peran tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan remaja :

²³ Dadang Sulaeman, *Psikologi Remaja* (Bandung, 1995).

²⁴ Dadang Sulaeman, *Psikologi Remaja* (Bandung, 1995).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Peran Kaderisasi
 - a. Pengkaderan imam masjid
2. Peran Pengabdian
 - a. Bimbingan remaja untuk mengafal Al-Qur'an
3. Peran Dakwah
 - a. Bimbingan remaja untuk berdakwah

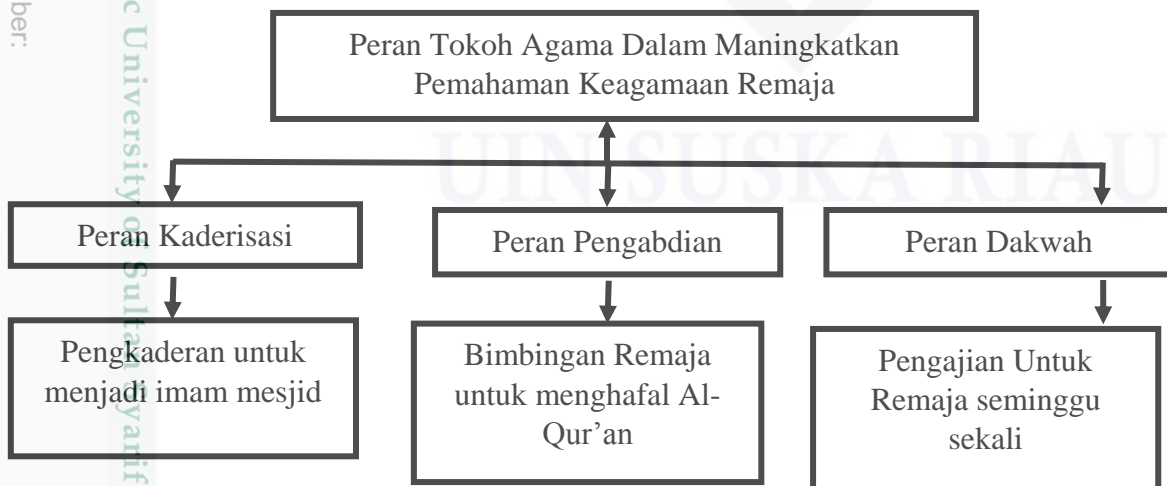
Table 2.1
Konsep Operasional

No	Indikator	Sub Indikator
1.	Peran Kaderisasi	Pengkaderan Imam Masjid
2.	Peran Pengabdian	Bimbingan Remaja Untuk Menghafal Al-Qur'an
3.	Peran Dakwah	Bimbingan Remaja Untuk Berdakwah

D. Kerangka Pikir

Uma sekaran dalam bukunya business research (1992) mengemukakan bahwa, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor. Adapun kerangka pikir yang akan menjadi pondasi dari penelitian ini adalah “Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja Di Desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu”

Table 2.2
Kerangka Berfikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian menurut (Sugiyono, 2013) pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjenis deskriptif, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model; tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.²⁵

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah dimana tempat atau wilayah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan di Desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu

2) Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang akan dimulai oleh peneliti pada bulan januari 2023 sampai April 2023.

²⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta, 2007).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subjek dan objek Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Dalam penelitian upaya tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan remaja, penulis menggunakan informan penelitian sebanyak 3 orang tokoh agama yang ada di desa pendalian.

D. Sumber data Penelitian

Untuk mencari data-data yang diperlukan maka penelitian ini menggunakan dua sumber sebagaimana yang telah lazim digunakan dalam penelitian kualitatif sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

a. Data Primer

Data Primer, sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya. Yang terkait dengan peran tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan remaja desa pendalian kecamatan pendalian iv koto kabupaten rokan hulu

b. Data Skunder

Data skunder, yaitu informasi dari instansi terkait, buku-buku, media-media, dan laporan-laporan yang berkaitan dengan penelitian ini

E. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang memberikan informasi mengenai permasalahan yang berhubungan dengan judul penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1) 1 Imam masjid serta 2 orang tokoh agama yang sangat dihormati dan di segani
- 2) 3 Remaja yang berada di desa pendalian kecamatan pendalian iv koto kabupaten rokan hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.²⁶ Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang upaya tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan remaja di Desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.

2. Wawancara

Wawancara diartikan sebagai seni menyatakan sesuatu dengan alat pertanyaan yang benar.²⁷ Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²⁸

G. Validasi Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering di tekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dintakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Selanjutnya untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kuantitatif, digunakan uji validasi data dengan menggunakan model triangulasi metode.

²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung, 2014).hal, 93

²⁷ Agus Ahmad Syafei Asep Saeful Muhtadi, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung, 2003).

²⁸ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta, 2006).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan. Ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan telah terkumpul dan disusun secara sistematis, maka Langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut. Teknik analisis data dapat mengungkapkan apa yang masih perlu dicari, pertanyaan apa yang perlu dijawab, metode apa yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi baru, kesalahan apa yang harus segera diperbaiki.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa Pendalian

Gambar 4.1
Kantor Desa Pendalian



Sumber : Diambil oleh penulis saat observasi

Secara historis, Desa Pendalian berasal dari kata “Pilihan”. Dikala Luhak Rokan dipimpin oleh Raja yang keempat yang bergelar Sutan Sepedas Padi (Tahun 1519 – 1672), dimana raja ingin menambah negeri yang agak jauh dari Koto Sembahyang Tinggi untuk tempat berladang dan membuat kampung. Konon, 4 orang pun telah disepakati untuk mencari tanah yang dimaksudkan tersebut yakni, Imam akan pergi kehilir (Lubuk Bendahara sekarang), Khatib akan pergi kemudik (Rokan sekarang), Bilal akan masuk ke Sungai Siasam sekarang dengan setengah mungkin.

Bilal yang memudikkan Sungai Siasam, sampai pada tempat dimana sungai itu bercabang dua. Terdapatlah sebatang pohon asam yang lain sekali rasanya, dimana dahan yang satu asam betul rasanya, sementara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dahan yang sebelahnyanya pilih-pilihan rasanya. Sehingga bagian dahan yang asam itu dinamailah sungai itu Sungai Siasam, sementara disebelahnya yang akan dibuat negeri dinamai Pilihan, dan sampai sekarang penyebutannya Pendalian saja.

Dikala Bilal yang ditugaskan oleh Raja Luhak Rokan Sutan Sepedas Padi untuk mencari kampung ke mudik Sungai Siasam, dan menebas daerah yang akan diperbuat kampung tersebut, berjumalah orang-orang yang menebas itu sebatang tebu betung. Batang tebu tersebut kononnya tidak bisa ditebang, sehingga Datuk Temenggung dan Datuk Sejelo lah orang yang berhasil menebang tebu betung tersebut, lalu diambil dan dimakanlah hingga tinggal ujungnya saja yang bersisa. Ujung tebu tersebut kemudian didapat oleh seorang pedagang dari sungai Tais yang sedang berdagang dan kehausan sehingga dimakannya jugalah ujung tebu yang tersisa tersebut.

Dikala terjadi mufakat untuk menyusun pejabat kampung, timbullah pertanyaan siapakah yang akan diangkat menjadi kepalanya dari suku-suku yang ada. Maka timbullah ide pada waktu itu bahwasanya barang siapa yang memakan tebu betung tersebut pada bagian pucuknya yang tersisa tadi, maka dialah yang akan diangkat menjadi kepala kampung. Sehingga dijemputlah pedagang dari Sungai Tais tadi ke kampungnya untuk diangkat menjadi kepal kampung di Pendalian. Dialah yang diberi gelar Datuk Bendahara Sakti.

Setelah beberapa hari menebas untuk membuat ladang dan kampung, bertemu pula dengan sebuah Gong, setelah bermufakat kepada siapakah gong itu akan diberikan? Sehingga gong itu diberikanlah kepada pucuk tadi, sehingga bila mana gong itu dipukul bunyinya seperti *nguk, nguk, nguk, nguk, nguk, nguk*. Sehingga gong itu diberi nama siberunguk dan tetaplah dirumah pucuk dari orang yang bernam tadi. Dan gong itu masih ada sampai sekarang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Geografis Desa Pendalian

Secara geografis Desa Pendalian terletak dalam wilayah Kecamatan Pendalian IV Koto. Desa Pendalian adalah ibukota Kecamatan Pendalian IV Koto yang menjadi bagian wilayah Kabupaten Rokan Hulu dengan batas-batas :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Rokan dan Desa Air Panas;
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Bengkolan Salak dan Desa Sei Kandis dan Kabupaten Kampar;
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Cipang Kiri Hilir dan Kelurahan Rokan.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Suligi dan Kabupaten Kampar.

Luas wilayah Desa Pendalian \pm 164,28 Km². Jarak dari Ibu Kota Propinsi \pm 193 Km ditempuh dalam waktu 6 jam, dari Ibu Kota Kabupaten \pm 75 Km. Desa Pendalian adalah Ibukota Kecamatan Pendalian IV Koto. Secara administratif wilayah Desa Pendalian terbagi dalam 3 wilayah dusun, 6 Rukun Warga dan 14 Rukun Tetangga.

Topografi daerah Desa Pendalian adalah datar bergelombang, dimana sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Desa Pendalian memiliki iklim tropis dimana musim hujan dan kemarau selalu terjadi dalam tiap tahunnya.

C. Fasilitas Desa Pendalian

1. Fasilitas keamanan desa pendalian

Poskamling terletak disetiap ujung desa pendalian yang mana pos tersebut tempat berkumpulnya setiap linmas dan warga setiap melakukan ronda. Sedangkan untuk pos Bhbinkamtibmas sendiri terletak di RT 06/RW 04 yang mana berguna untuk keamanan kampung desa pendalian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 4.1
Jumlah Fasilitas Keamanan Desa Pendalian

Fasilitas Keamanan desa Pendalian	Jumlah
Poskamling	2 unit
Pos bhabinkamtibmas	1 unit

Sumber : Laporan Profil Desa Tahun 2022

2. Fasilitas Kesehatan Desa Pendalian

Puskesmas terletak di jalan PT mcm RT 007/ RW 004 Desa pendalian. Dimana puskesmas berguna untuk membantu masyarakat yang sedang mengalami gangguan Kesehatan agar mempermudah masyarakat berobat dan tidak perlu lagi ke kota untuk berobat. Dan untuk klinik Kesehatan mandiri mempunyai 3 unit yang berguna membantu Kesehatan masyarakat.

Table 4.2
Jumlah Fasilitas Kesehatan Desa Pendalian

Fasilitas Kesehatan desa pendalian	Jumlah
puskesmas	1 unit
Klinik Kesehatan mandiri	3 unit

Sumber : Laporan Profil Desa tahun 2022

3. Fasilitas Pendidikan Desa Pendalian

MDA (Madrasah Diniyatul Awaliyah) terdapat 1 sekolah yaitu MDA yang berguna untuk menempuh Pendidikan yang memperkuat agama islam untuk anak-anak yang ada di desa pendalian iv koto, TK (Taman Kanak-Kanak) terdapat 3 sekolah yang Bernama TK Harapan Ibu , PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) terdapat 4 sekolah paud yang berada di desa pendalian.

SD (Sekolah Dasar) terdapat 4 sekolah yang Bernama SDN 001 Pendalian terletak di Jl. Pendalian RT 02/ RW 01 Desa Pendalian, dan satu lagi terletak di RT 09/ 04 Desa Pendalian, dan dan, SMP (Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menengah Pertama) terdapat 1 sekolah yang Bernama SMPN 01 Pendalian yang berada di RT 09/ RW 03 Desa Pendalian. Sedangkan untuk SMA (Sekolah Menengah Atas) terdapat 1 sekolah yang berada di RT 05/ RW 05 desa pendalian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Table 4.3
Jumlah Fasilitas Pendidikan Desa Pendalian

Fasilitas Pendidikan Desa Pendalian	Jumlah
MDA (Madrasah Diniayah)	1 unit
TK (Taman Kanak-Kanak)	3 unit
PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)	4 unit
SD (Sekolah Dasar)	4 unit
SMP (Sekolah Menengah Pertama)	1 unit
SMA (Sekolah Menengah Atas)	1 unit

Sumber : Laporan Profil desa tahun 2022

4. Fasilitas Rumah Ibadah Desa Pendalian

Mesjid terdapat 3 rumah ibadah. Mushollah terdapat 10 mushollah, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Table 4.4
Jumlah Fasilitas Rumah Ibadah Desa Pendalian

Fasilitas Rumah Ibadah desa Pendalian	Jumlah
Mesjid	3 unit
Mushollah	10 unit

Sumber : Laporan Profil Desa Pendalian 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Jumlah Penduduk Desa Pendalian

Jumlah penduduk desa paendalian berjumlah 3.462 jiwa. Jumlah laki-laki 1.782 jiwa dan jumlah perempuan 1.680 jiwa dan untuk jumlah KK (Kepala Keluarga) 784 KK Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebgai berikut :

Table 4.5
Jumlah Penduduk Desa Pendalian

Jumlah Penduduk desa pendalian	Jumlah
Jumlah Penduduk	3.462 jiwa
Laki-Laki	1.782 jiwa
Perempuan	1.680 jiwa
KK (Kepala Keluarga)	784 jiwa

Sumber : Laporan Profil Desa Pendalian 2022

E. Jumlah Agama Penduduk Desa Pendalian

Desa pendalian mempunyai beragam agama yaitu islam, Kristen, Katolik. Yang dianut oleh masyarakat rata-rata masyarakat menganut agama islam dapat dilihat tabel di bawah ini sebagai berikut :

Table 4.6
Jumlah Agama Penduduk Desa Pendalian

Jumlah Agama Desa Pendalian	Jumlah
Islam	2.665 jiwa
Kristen	784 jiwa
Katolik	14 jiwa
Jumlah	3.463 jiwa

Sumber : Laporan Profil Desa Pendalian 2022

F. Jumlah Pendidikan Penduduk Desa Pendalian

Jumlah Pendidikan penduduk desa pendalian memiliki beragam dan ada seribuan jiwa yang sedang menempuh Pendidikan dapat dilihat dari tabel dibawah ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 4.7
Jumlah Pendidikan penduduk desa Pendalian

Jumlah Pendidikan penduduk Desa Pendalian	Jumlah
TK	
Sekolah Dasar (SD)	
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	
Sekolah Menengah Atas (SMA)	
Akademi (D1-D3)	
Sarjana	
Tidak/Belum Sekolah	

Sumber : Laporan Profil Desa Pendalian 2022

G. Mata Pencaharian

Mata pencaharian masyarakat desa pendalian cukup beragam, namun didominasi oleh para petani, sebagaimana tertuang dalam table sebagai berikut :

Table 4.8
Mata Pencaharian Masyarakat Desa Pendalian

Jumlah Mata Pencaharian Penduduk desa Pendalian	Jumlah
Pegawai Negeri Sipil	50 orang
TNI/POLRI	9 orang
Karyawan BUMN	168 orang
Karyawan Swasta	220 orang
Pedagang	10 orang
Bidan	8 orang
Perawat	1 orang
Pegawai Honorer	49 orang
Petani	483 orang
Buruh Harian Lepas	163 orang
Wiraswasta	264 orang
Pensiunan	16 orang
Mengurus Rumah Tangga	545 orang
Belum/Tidak Bekerja	318 orang

Sumber : Laporan Profil Desa Pendalian 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Kelembagaan Ekonomi Masyarakat Desa Pendalian

Desa Pendalian memiliki 1 unit pasar dan 3 unit lembaga koperasi, yang berguna untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian. Dan desa pendalian memiliki 1 unit BUMDES serta 60 warung, tokoh atau kios dan 5 unit rumah makan.

1. Potensi keunggulan desa pendalian adalah :

- a) **Hasil pertanian**, hasil pertanian yang menjadi unggulan adalah karet, dengan luas 700 Ha. Dan luas perkebunan sawit 500Ha
- b) **Hasil pertanian**, hasil pertanian yang menjadi unggulan adalah karet dengan penghasilan 700 ton/bulan atau lebih kurang 1 ton/Ha, sawit juga menjadi keunggulan yang kedua dengan penghasilan 450 ton/bulan atau lebih kurang 1 ton/Ha.
- c) **Tenaga kerja**, lebih kurang 60 orang penduduk desa pendalian merupakan tenaga kerja yang potensial, namun Sebagian besar adalah pekerja buruh tani dan buruh bangunan alias tidak mempunyai pekerjaan secara tetap namun ada beberapa orang yang berprofesi sebagai guru honorer dan tukang bangunan.
- d) **Ternak**, peternakan merupakan potensi yang tidak bisa diabaikan karna ada beberapa masyarakat pendalian yang membudidayakan peternakan, mulai dari sapi 65 ekor, kerbau 150 ekor, kambing 90 ekor, ayam 700 ekor, itik 30 ekor dan burung 40 ekor.

I. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa

1. Visi dan Misi

Demokrasi memiliki makna bahwa penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di desa harus mengakomodasi aspirasi dari masyarakat melalui badan permusyawaratan desa dan lembaga kemasyarakatan yang ada sebagai mitra pemerintah desa yang mampu mewujudkan peran aktif masyarakat agar masyarakat senantiasa memiliki dan turut serta bertanggung jawab terhadap perkembangan kehidupan bersama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai sesama warga desa sehingga diharapkan adanya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui penetapan kebijakan, program dan kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat

Atas dasar pertimbangan tersebut di atas, maka untuk jangka waktu 6 (enam) tahun kedepan diharapkan proses pembangunan di desa, penyelenggaraan pemerintahan di desa, pemberdayaan masyarakat di desa, partisipasi masyarakat, siltap kepala desa dan perangkat, operasional pemerintahan desa, tunjangan operasional BPD, dan intensitas RT/RW dapat benar-benar mendasarkan pada prinsip keterbukaan dan partisipasi masyarakat sehingga secara bertahap desa pendalian dapat mengalami kemajuan. Untuk itu dirumuskan Visi dan Misi.

a. Visi Desa

Visi desa pendalian adalah Mewujudkan desa pendalian yang maju, sejahtera dalam kerangka kehidupan masyarakat yang beragama dan beradab.

b. Misi Desa

Untuk mewujudkan Visi tersebut maka ditetapkan “MISI” pembangunan sebagai berikut:

1. Menciptakan situasi dan kondisi hubungan berpemerintah yang ideal
2. Memprioritaskan arah dan kebijakan pembangunan sarana dan prasarana untuk meningkatkan ekonomi masyarakat
3. Meningkatkan efektivitas dan optimalisasi dari penggalan, penerimaan pemanfaatan dan pengelolaan keuangan desa.
4. Meningkatkan kualitas pendidikan individu masyarakat
5. Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat
6. Meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat dan daya dukung lingkungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Membina kehidupan tradisional yang berlandaskan adat dan membina keberadaan lembaga adat desa dan peningkatan kapasitas dari pemangku adat
8. Menjaga kehidupan beragama yang tokeran antara penganut agama di lingkungan masyarakat

2. Kebijakan Pembangunan

a. Arah Kebijakan Pembangunan Desa

Dalam mewujudkan Visi dan Misi kepala desa pendalian ditetapkan beberapa arah kebijakan sebagai berikut:

1. Penempatan perangkat desa yang profesional dan kompetensi, dimana menempatkan aparatur pemerintahan desa sesuai dengan keahlian dan bidang kompetensi yang dimiliki oleh perangkat desa tersebut, dan peningkatan kualiatat SDM dari pelaksana pemerintahan desa dengan berbagai bimbingan dan penelitian.
2. Penyempurnaan perangkat peraturan desa yang berkaitan dengan penggalian dan pengelolaan pendapatan asli desa dan keuangan desa dan penyempurnaan manajemen dan sistem penganggaran serta pertanggung jawaban keuangan desa.
3. Pembangunan sarana dan prasarana dan infrastruktur pedesaan, dan sarana pendukung peningkatan perekonomian masyarakat
4. Pembangunan sarana pendidikan dasar dan menengah, lembaga pendidikan keagamaan dan memperhatikan pendidikan bagi masyarakat yang kurang mampu.
5. Perbaikan dan peningkatan kualitas gizi masyarakat, sanitasi dan lingkungan dan kesehatan anak balita dan ibu hamil
6. Pemberdayaan KUD sebagai motor penggerak perekonomian masyarakat dan pemanfaatan lahan tidur serta peningkatan peran dan fungsi BUMDesa pendalian mandiri dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Melestarikan nilai-nilai adat serta fungsi-fungsi kelembagaan lokal.
8. Peningkatan semangat Ke Bhinekaan Tunggal Ika an di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat.
9. Membangun kesadaran masyarakat dalam pemberdayaan, mengikutsertakan masyarakat dalam program pembangunan desa, pengadaan sarana dan prasarana dalam skala kecilyang sangat dibutuhkan sesuai dengan kemampuan anggaran desa, semenisasi badan jalan dalam lingkungan desa, pembangunanadrainase dan pemeliharaan serta pengelolaan sarana pemakaman umum secara baik.

Pencapaian dan arah kebijakan diatas dilaksanakan melalui keterlibatan dan partisipasi seluruh lapisan masyarakat dengan sistem perencanaan dan pelaksanaan partisipatif.

b. Program Pembangunan desa

Dari hasil musyawarah yang telah dilaksanakan disetiap dusun, musyawarah dengan berbagai lembaga desa yang ada, serta dengan melaksanakan survei kampung sendiri, maka telah ditemukan berbagai masalah dan potensi yang ada di Desa Pendalian.

Dimana setiap permasalahan dan potensi tersebut akan menjadi dasar dan pedoman dalam menentukan arah dan kebijakan pembangunan desa untuk mewujudkan visi dan misi Desa Pendalian.

Berbagai potensi dan permasalahan yang telah teridentifikasi adalah meliputi infrastruktur jalan dan jembatan, bidang pendidikan, kesehatan, pemerintahan, sosial budaya, adat istiadat, lingkungan hidup, perekonomian masyarakat, bidang pariwisata, sarana dan prasarana desa, olah raga masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Strategi Pencapaian

Beberapa strategi akan diterapkan dalam pencapaian dari Visi dan Misi tersebut adalah :

- 1) Meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa, peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat, sosialisasi program pemerintah secara berkesinambungan.
- 2) Melaksanakan pengelolaan keuangan desa secara transparan dan akuntabel, serta meningkatkan keterlibatan elemen masyarakat, tokoh adat, tokoh agama dan pemuda dalam pengawasan pembangunan.
- 3) Membebaskan tanah masyarakat untuk pembangunan sarana pendidikan dasar, MTs, dalam pembangunannya akan bekerjasama dengan instansi terkait dan perusahaan yang ada di wilayah Desa Pendalihan.
- 4) Peningkatan penyuluhan pola hidup sehat, penyediaan rumah layak huni, dan meningkatkan peran posyandu dalam peningkatan kesehatan balita dan ibu hamil.
- 5) Mengelola lahan-lahan tidur dengan sistem bapak angkat yang dimotori dan difasilitasi oleh KUD, pemberdayaan petani muda, pengusaha kecil dalam berbagai sektor, dengan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak baik pemerintah maupun badan-badan non pemerintah.
- 6) Mengangkat nilai-nilai adat dalam berbagai aspek kehidupan sosial masyarakat, membangun rumah adat dan membakukan berbagai hukum-hukum adat.
- 7) Memberikan jaminan kepada setiap masyarakat untuk dapat menjalankan kehidupan keagamaan sesuai dengan keyakinannya dengan tetap berpegang kepada aturan-aturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Segala bentuk perencanaan tentunya harus terukur dengan baik dan akan dirumuskan kembali secara terperinci dalam Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKPDDes) yang akan disusun setiap tahunnya.

J. Gambaran kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh tokoh agama Di Desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu

Ada beberapa kegiatan yang penulis amati yang dilakukan oleh tokoh agama yang ada Di Desa Pendalian diantaranya

1. Kegiatan pengkaderan imam masjid

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu para remaja yang ingin bisa menjadi imam sholat

2. Kegiatan bimbingan remaja untuk menghafal Al-Quran

Begitu juga usaha-usaha yang dilakukan oleh tokoh agama untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dengan baik dan benar

3. Kegiatan dakwah

Kegiatan dakwahpun tidak terlepas dari tanggung jawab tokoh agama yang ada di Desa Pendalian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh penulis, dengan judul Peran Tokoh agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja di Desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu dapat disimpulkan sebagai berikut :

Peran Tokoh Agama sebagai Kaderisasi, dengan kegiatan pengkaderan imam masjid telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan awal, namun kegiatan ini diberhentikan tidak ada remaja yang ikut kegiatan ini. Peran Tokoh Agama sebagai Pengabdian, dalam hal ini tokoh agama melakukan kegiatan bimbingan remaja untuk menghafal Al-Qur'an, kegiatan ini berjalan sampai sekarang walaupun hanya beberapa remaja yang ikut serta dalam kegiatan ini. Peran Tokoh Agama sebagai pembimbing remaja untuk berdakwah, dalam melakukan kegiatan ini tokoh agama berkolaborasi bersama guru pendidik yang ada diruang lingkup sekolah.

B. Saran

Terkait dengan hal tersebut ada beberapa saran yang direkomendasikan penulis adalah

1. Untuk semua upaya yang telah dilakukan tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan remaja diharapkan agar tetap berlanjut dan semakin optimal.
2. Menghidupkan kembali kegiatan-kegiatan yang telah terprogram namun sempat terhenti, dan semakin meminimalisir segala bentuk hambatan yang ditemui, baik itu hambatan dari segi remajanya maupun tokoh agamanya.
3. Dilaksanakan kegiatan-kegiatan yang berbasis generasi muda islami yang milenial yang bertujuan agar kegiatan tidak cepat membosankan, dan harapannya remaja dapat terus bersemangat.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dan. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, 2006.
- Asep Saeful Muhtadi, Agus Ahmad Syafei. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung, 2003.
- Azizi, Muh Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta, 2004.
- Bawani, Imam. *Cendernisasi Islam Dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Surabaya, 1991.
- . *Cendekiawan Islam Dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Surabaya, 1991.
- Belakang, A Latar. “Prof.Dr. Sarlito Wirawan Sarwono , Psikologi Remaja , PT Rajagrafindo Persada, 2007, Hlm. 7- 91 1” (n.d.): 1–10.
- Brigette Lantaeda, Syaron, Florence Daicy J. Lengkong, and Joorie M Ruru. “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon.” *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 04, no. 048 (2002): 243.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta, 2007.
- Hidete, Mario Juan C S, Arie J Rorong, and Novie R A Palar. “Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Mawea Kecamatan Tobelo Timur Kabupaten Halmahera Utara.” *Jap* VIII, no. 114 (2022): 37–44.
- Muin, Tarb Tahir. *Membangun Islam*. Bandung, 1996.
- Piaget, J. *Antara Tindakan Dan Pikiran*. Jakarta, 1988.
- S.W. Sarwono. *Teori- Teori Psikologi Sosial (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)*, 2002.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu*, 1982
- Soerjabrata. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta, n.d.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung, 2014.

Sulaeman, Dadang. *Psikologi Remaja*. Bandung, 1995.

———. *Psikologi Remaja*. Bandung, 1995.

Suryabrata, Surmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta, 1995.

“Arti Kata Peran - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).” November 3, 2022.

“Definisi Peran Dan Pengelompokan Peran Menurut Para Ahli - Materi Belajar.”

“Masa Remaja Adalah Transisi Menuju Dewasa, Berikut Penjelasannya |

Merdeka.Com. November 4, 2022.

“Metodologi Penelitian: Pengertian, Jenis, Manfaat, Dan Tujuan.” Accessed

November 4, 2022.

Lampiran 1

LAMPIRAN KISI-KISI INSTRUMEN

Judul	Variabel	Indikator & Sub Indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan Data
Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja di Desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu	Peran Tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan remaja	Peran kaderisasi Pengkaderan imam masjid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa tujuan bapak membentuk kegiatan pengkaderan imam bagi remaja? 2. Apakah ada remaja yang tidak mau ikut kegiatan pengkaderan ini? 3. Apakah kendala bapak dalam membentuk pengkaderan imam masjid? 	Wawancara dan dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

	<p>Peran pengabdian</p> <p>Membimbing remaja untuk ikut kegiatan TPQ dan RTQ</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peran serta pemerintah desa dan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan TPQ dan RTQ? 2. Siapa saja yang ikut berperan dalam kelancaran kegiatan TPQ dan RTQ ini? 3. Apa tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan TPQ dan RTQ ini? 	<p>Wawancara dan dokumentasi</p>
	<p>Peran dakwah</p> <p>Membina dan mengajak remaja untuk berdakwah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang bapak lakukan sebagai tokoh agama dalam membina remaja dalam 	<p>Wawancara dan dokumentasi</p>

			berdakwah? 2. Kegiatan apa yang bapak lakukan dalam mengajak remaja untuk berdakwah? 3. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam kegiatan berdakwah?	
--	--	--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Informan Penelitian :

Hari/Tanggal :

Lokasi :

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan informan yang terdapat didalam sample penelitian seperti yang telah tercantum diatas, adapun sebagai wawancara sebagai berikut :

1. Peran kaderisasi
 - a. Apa tujuan bapak membentuk kegiatan pengkaderan imam bagi remaja?
 - b. Apakah ada remaja yang tidak mau ikut kegiatan pengkaderan ini?
 - c. Apakah ada kendala bapak dalam membentuk pengkaderan imam masjid?
2. Peran pengabdian
 - a. Bagaimana peran serta pemerintah desa dan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan TPQ dan RTQ?
 - b. Siapa saja yang ikut berperan dalam kelancaran kegiatan TPQ dan RTQ ini?
 - c. Apa tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan TPQ dan RTQ ini?
3. Peran dakwah
 - a. Apa yang bapak lakukan sebagai tokoh agama dalam membina remaja dalam berdakwah?
 - b. Kegiatan apa yang bapak lakukan dalam mengajak remaja untuk berdakwah?
 - c. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam kegiatan berdakwah?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

Nama Peneliti : Ilham Aldoni

Nim : 11940111326

Hari/Tanggal :

Objek Observasi : Tokoh agama dan Remaja

Observasi atau pengamatan yang dilakukan adalah mengamati bagaimana peran tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan remaja

A. Tujuan

Untuk mendapatkan informasi dan data mengenai peran tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan remaja

B. Aspek yang diamati

Adapun aspek yang akan diamati dalam kegiatan observasi ini adalah mengenai apa saja peran tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan remaja

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Jum'at/ 20 Januari 2023

Waktu : 08.30 WIB s/d 09.30

Informan : Ustadz Islamidi (Tokoh Agama dan sekretaris masjid tawakkal)

1. Apa tujuan bapak membentuk kegiatan pengkaderan imam bagi remaja?
“tujuannya yang pertama adalah membina para remaja untuk bisa menjadi imam sholat, tentunya dengan adanya kegiatan pengkaderan imam sholat ini kami selaku tokoh agama bisa mencari siapa saja nanti yang akan bisa kami bina dengan baik”
2. Apakah ada remaja yang tidak mau ikut kegiatan pengkaderan ini?
“mungkin ada beberapa remaja yang tidak ikut kegiatan ini, mungkin itu faktor dari kurangnya dorongan dari orangtua atau bahkan kurangnya minat dari remaja itu sendiri, mungkin kalau kami betul-betul fokus dalam kegiatan ini banyak juga remaja yang akan bisa ditunjuk menjadi imam sholat”
3. Apakah ada kendala bapak dalam membentuk pengkaderan imam masjid?
“kendala yang betul fatal untuk sampai sekarang belum ada tapi kurangnya tenaga pendidik untuk kegiatan ini membuat kegiatan ini semakin hari semakin sedikit para remaja yang datang”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin/ 23 Januari 2023

Waktu : 15.30 WIB s/d 17.00

Informan : Rajab Hasibuan Nopendri (Guru TPA & RTQ)

1. Bagaimana peran serta pemerintah desa dan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan TPQ dan RTQ?

“saya selaku pendiri rumah TPQ dan RTQ sangat berterimakasih kepada masyarakat desa ini sangat baik respon dari masyarakat untuk kemajuan rumah tahfiz ini, banyak dari orang tua murid memberikan sumbangan material contohnya pasir, semen, batu bata, karna rumah tahfiz ini saya berdirikan memang nyata niat saya pribadi”

2. Siapa saja yang ikut berperan dalam kelancaran kegiatan TPQ dan RTQ ini?

“banyak yang berperan dalam pembangunan TPQ dan RTQ ini, yang paling banyak adalah masyarakat, banyak dari masyarakat yang ikut bergotong royong bersama-sama dalam pembangunan rumah TPQ ini, karna dana kami untuk membayar tukang untuk membangun rumah ini memang tidak ada”

3. Apa tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan TPQ dan RTQ ini?

“yang jelas tujuan saya untuk membangun rumah TPQ ini yang pertama adalah mendidik para remaja supaya bisa fasih dalam membaca al-qur’an. Karna saya liat banyak dari remaja yang saya liat masih banyak yang tidak bisa membaca al-quran dengan baik dan benar, kalau memang misalkan ada murid yang berprestasi dalam membaca al-quran tentunya kami akan ikut sertakan dalam perlombaan contohnya MTQ dan tahfiz qur’an”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Kamis/ 26 Januari 2023

Waktu : 08.30 WIB s/d 09.20

Informan : Ustadz Syafrianto (Tokoh Agama)

1. Apa yang bapak lakukan sebagai tokoh agama dalam membina remaja dalam berdakwah?
“pertama yang saya lakukan adalah membuat kegiatan kajian khusus untuk remaja, karna dengan kegiatan ini saya selaku tokoh agama bisa memberikan kajian yang sesuai dengan porsi pemahaman remaja itu sendiri”
2. Kegiatan apa yang bapak lakukan dalam mengajak remaja untuk berdakwah?
“kegiatan yang pernah saya buat khusus untuk remaja adalah pengajian mingguan, itu dilaksanakan pada malam rabu disetiap minggunya, selanjutnya kegiatan safari dakwah yang kami lakukan disetiap bulan ramadhan dan kegiatan pelatihan berdakwah yang kami lakukan disetiap hari jum'at”
3. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam kegiatan berdakwah?
“faktor yang sangat fatal untuk sampai sekarang belum ada, tapi saya sendiri cukup kewalahan untuk menjalankan kegiatan ini karna saya juga menjabat sebagai kepala sekolah SMA disini, otomatis saya kurang fokus dalam kegiatan ini”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 7

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Kamis/ 2 februari 2023

Waktu : 16.00 s/d 16.40

Informan : Alfin Harianto (Remaja)

1. Sejak kapan anda mengikuti pengkaderan yang dibentuk oleh tokoh agama?

“sejak awal mulai dibentuk oleh tokoh agama saya sudah mulai ikut dalam pengkaderan ini, program yang dilakukan oleh tokoh agama ini cukup mudah dipahami dan di praktekkan”

2. Bagaimana perkembangan membaca al-quran anda setelah mengikuti kegiatan pengkaderan ini?

“untuk pembacaan al-quran saya sendiri setelah mengikuti kegiatan ini cukup baik, apalagi saya juga mengikuti kegiatan TPQ dan RTQ disitu saya belajar cara membaca al-quran dengan baik sesuai dengan hukum ilmu takwid dan di kegiatan pengkaderan ini saya mempraktekkan cara ba al-quran saya”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Sabtu/ 4 februari 2023

Waktu : 19.00 s/d 19.40

Informan : Richi Prawdian (Remaja)

1. Apakah anda senang mengikuti program TPQ & RTQ yang dilakukan oleh tokoh agama?
“tentunya senang, dengan adanya kegiatan ini saya jadi bisa membaca al-quran dan cara mengajar ustadz itupun tidak membuat bosan, kadang-kadang disela-sela belajar kami diajak untuk bersholaawat dan game”
2. Kesulitan apa yang anda tamui dalam kegiatan ini?
“untuk kesulitannya mungkin kalau cuaca lagi hujan, jadi tidak bisa ikut kegiatan itu”
3. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh ustadz yang mengajar disini?
“banyak, kami sering jalan-jalan sore sama semua murid dan ustadz disini, makan bersama, tentunya dengan kegiatan seperti itu kami merasa senang dan kami bisa lebih dekat secara pribadi satu sama lain”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 9

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin/ 6 februari 2023

Waktu : 19.00 s/d 20.00

Informan : Irfan Fadli (Remaja)

1. Bagaimana cara tokoh agama dalam menyampaikan dakwahnya kepada remaja?
“biasanya kalau ada yang perlu disampaikan tiki agama mengumpulkan remaja remaja dan disampaikan secara langsung, ada juga menyampaikan disekolah”
2. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh tokoh agama dalam konteks berdakwah?
“kegiatan yang dilakukan oleh tokoh agama gak terlalu banyak, contohnya waktu bulan ramadhan kami dibimbing untuk ikut berdakwah didesa desa tetangga siap sahur. Jadi seseudah kami sahur kami berkumpul di SMA untuk ikut sama-sama pergi safari dakwah di masjid masjid desa tetangga”
3. Apa yang menyebabkan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh tokoh agama tidak berjalan dengan baik?
“ada banyak hal yang membuat kegiatan itu berjalan dengan tidak baik, mungkin kurangnya interaksi kami sebagai remaja dengan tokoh agama kurang banyak, dan kurangnya kegiatan yang dilakukan oleh tokoh agama, dan kami paham karna kegiatan ini dilakukan oleh ustadz syafrianto tentunya itu cukup membuat ustadz itu kewalahan sedangkan kita tau ustadz itu juga menjabat sebagai kepek di SMA kita”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 10

HASIL OBSERVASI

Nama Peneliti : Ilham Aldoni

Hari/Tanggal : Kamis/ 22 Desember 2022

Objek Observasi : Tokoh agama dan Remaja

Observasi penelitian yang penulis lakukan adalah langkah awal dalam melakukan penelitian langsung dilapangan. Penulis juga melihat kondisi sosial dan agama masyarakat dan remaja disana, dimana penduduk disana mayoritas beragama islam.

Desa pendalian terletak dalam wilayah kecamatan Pendalian IV Koto. Desa Pendalian adalah ibukota Kecamatan Pendalian IV Koto yang menjadi bagian Wilayah Rokan Hulu dengan luas wilayah desa pendalian lebih kurang 164,28 KM². Jarak dari ibukota provinsi lebih kurang 193 Km ditempuh dalam waktu 6 jam, dari ibukota kabupaten lebih kurang 75 Km. desa pendalian adalah ibukota kecamatan Pendalian IV Koto. Secara administratif wilayah desa pendalian terbagi dalam 3 wilayah dusun, 6 rukun warga dan 14 rukun tetangga.

Dalam melakukan observasi, penulis menemukan kegiatan pembinaan dari tokoh agama kepada remaja. Dengan adanya observasi ini bisa membantu penulis dalam mendapatkan data yang diperlukan untuk pembuatan skripsi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11

REDUKSI DATA

Informan	Indikator	Hasil wawancara
1. Ustadz syafrianto 2. Ustadz Islamidi 3. Ustadz Rajab Hasibuan Nopendri 4. Alfin Harianto 5. Richi prawdian 6. Irfan Fadli	Pengkaderan imam masjid	1. Dengan adanya kegiatan pengkaderan imam sholat yang dilakukan oleh tokoh agama bisa membuat remaja fasih dalam membaca makhori jul huruf dan sesuai dengan hukum tajwid 2. Para remaja sangat senang dengan adanya peran tokoh agama yang berupa kegiatan pengkaderan imam sholat yang membuat para remaja berkeinginan tinggi dalam meningkatkan pemahaman tentang imam sholat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Bimbingan remaja untuk mengikuti kegiatan TPQ dan RTQ</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. TPQ dan RTQ memiliki pengaruh terhadap kemampuan baca al-quran remaja desa pendalian 2. Semakin baik pengelolaan terhadap TPQ dan RTQ ini maka berbanding lurus dengan pencapaian yang diharapkan 3. Orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap kemauan ikut serta remaja 4. Dukungan dari masyarakat sekitar ikut menentukan perkembangan kemampuan belajar remaja
--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Bimbingan remaja untuk berdakwah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan adanya kegiatan safari ramadhan yang dilakukan oleh tokoh agama bisa mempererat tali silaturahmi bai antara remaja dan tokoh agama maupun sesama remaja 2. Bisa mendekatkan diri kepada Allah SWT 3. Menambah wawasan remaja tentang pentingnya berdakwah 4. Dengan kegiatan ini bisa menghindari kenaklaan yang dilakukan oleh remaja
---	---

Lampiran 12

TABLE TOKOH AGAMA

Ustadz syafrianto	Tokoh agama (kepala sekolah SMA)
Ustadz islamidi	Tokoh agama (sekretaris masjid tawakkal)
Ustadz rajab hasibuan nopendri	Tokoh agama (guru pendidik TPQ & RTQ)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13

DOKUMENTASI PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama Bapak Syafrianto (tokoh Agama)



Wawancara bersama Bapak Islamidi (Sekretaris Masjid)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama Alfin Harianto (Remaja)



*Tempat RTQ (Rumah Tahfiz Qur'an) dan RTQ (Rumah Tahfiz Qur'an)
desa Pendalian*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Kegiatan RTQ (Rumah Tahfiz Qur'an) dan RTQ (Rumah Tahfiz Qur'an)
desa Pendalian*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama Richi Prawdian (Remaja)



Wawancara bersama Irfan Fadli (Remaja)



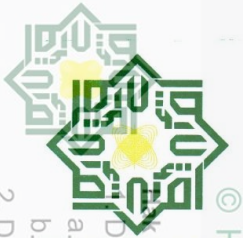
Kegiatan Dakwah yang dilakukan di ruang lingkup sekolah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO Box.1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 10 Januari 2023

Nomor : B-57/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: ILHAM ALDONI
N I M	: 11940111326
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja Di Desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu ”.

Adapun sumber data penelitian adalah :

“Desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu ”.

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 1981118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ilham Aldoni, lahir di Pendalian pada tanggal 16 Juli 2000, anak dari 4 bersaudara. Merupakan buah hati dari pasangan ayahanda Sutarjo dan ibunda Ernayulis. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 7 tahun di sekolah Dasar Negeri (SDN) 001 Pendalian Kabupaten Rokan Hulu tahun 2007-2012, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Al Karomah aidarusy pada tahun 2012-2015, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Akhir Negeri (SMAN) 1 Pendalian pada tahun 2016-2019. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di tingkat Strata Satu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam dan alhamdulillah telah menyelesaikan studi tersebut pada tahun 2023.

Selain kuliah peneliti juga mengikuti organisasi seperti Himpunan Mahasiswa Rokan Hulu (HIMAROHU) sebagai divisi pendidikan dan kaderisasi, Organisasi Himpunan Pelajar Mahasiswa Pendalian (HIPMAPEN) sebagai ketua umum.

Berkat pertunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dfan disertai doa kedua orang tua dalam menjalankan aktivitas akademik di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Alhamdulillah Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Remaja di Desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto kabupaten Rokan Hulu”